

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi ini, telah membawa dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Di era globalisasi, individu perlu lebih berkembang dan berkualitas agar mampu bersaing dengan orang lain. Hal ini akan semakin memajukan peradaban manusia dan memungkinkan banyak individu berlomba-lomba menunjukkan eksistensinya agar tidak dikalahkan oleh orang lain.¹

Perkembangan di era globalisasi sangatlah nampak di kehidupan manusia yaitu salah satunya teknologi, dimana teknologi semakin canggih dan berbeda dari era sebelumnya. Teknologi di era globalisasi sangatlah membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih mudah, ditambah lagi setiap tahunnya teknologi ini mengalami perkembangan yaitu semakin diperbarui dengan penambahan versi yang terbaru.

Salah satu hasil dari perkembangan tersebut seperti sekarang ini yaitu adanya aplikasi media sosial yang banyak digandrungi oleh kaum muda atau remaja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial.² Media sosial digunakan untuk mencari

¹ Drajat Edy Kurniawan, "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Pgrri Yogyakarta", *Jurnal Konseling Gusjigang* 3, No.1 (Januari-Juni, 2017); 98, <http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1120>.

² Kamus Besar Indonesian Daring, diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Media%20sosial>, Pada tanggal 11 Juni 2022 pukul 19.35 WIB.

kesenangan, berkomunikasi, mencari teman baru, mendapatkan informasi, dan lain lain yang bisa didapat dengan mudah. Media sosial memberikan kontribusi dan *feedback* kepada siapa saja bagi pengguna yang menggunakannya dengan memberi komentar serta berbagi informasi baik berupa foto video maupun lokasi dalam waktu yang tak terbatas atau cepat.³ Media sosial bisa digunakan setiap hari, semua orang bisa mengakses berbagai macam media sosial yang ingin digunakan. Berikut media sosial yang sedang populer di Indonesia seperti *YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, Facebook Messenger, Line, LinkedIn, Tik Tok* dan *Pinterest*.⁴

Salah satu aplikasi yang lagi populer atau mulai banyak peminatnya adalah aplikasi *Tik Tok*. *Tik Tok* merupakan aplikasi media sosial berupa postingan video pendek dari para pengguna yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* dan dapat ditonton oleh pengguna yang lain. Di Dalam aplikasi *Tik Tok* menyediakan beberapa *effect* yang bisa digunakan untuk memperbagus hasil videonya. Terdapat pula pilihan musik untuk mendukung video yang dibuat tanpa diedit terlebih dahulu.

Aplikasi *Tik Tok* memang hampir sama dengan media sosial lainnya tetapi aplikasi ini memiliki keunikan tersendiri yaitu lebih mengarah pada konten sama halnya dengan YouTube. Kedua aplikasi ini sama-sama bisa

³Stevi Gilar Hervani, penggunaan sosial media dan dampak terhadap rock rasi rasi academy kepada mahasiswa universitas negeri yogyakarta angkatan 2013", *E- Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 2*, (2016); 63.

⁴ Mariana Politton, "*Daftar 10 Media Sosial yang Paling Diminati di Indonesia*", popbela, diakses dari <https://www-popbela-com.cdn.ampproject.org>, pada tanggal 26 November 2021 pukul 13.58 WIB.

menghasilkan uang, Walaupun Memiliki kesamaan tetapi terdapat perbedaan dimana aplikasi *Tik Tok* tidak memerlukan syarat untuk menghasilkan uang berbeda dengan YouTube .

Penyebaran konten di aplikasi *Tik Tok* ini lebih cepat ketimbang aplikasi media sosial lainnya. Maka dari itu aplikasi *Tik Tok* banyak disukai oleh masyarakat terutama para pelajar. Penggunaan aplikasi *Tik Tok* menjadi lebih tinggi pada saat Covid-19 melanda dan sampai sekarang pun Aplikasi *Tik Tok* masih banyak diminati terutama di indonesia. Seperti pada tahun 2020 pengguna aplikasi *Tik Tok* mulai naik yaitu sebanyak 25% dan pada tahun 2022 pengguna aplikasi *Tik Tok* semakin naik pesat yaitu sebanyak 63,1% dan menduduki peringkat keempat setelah Facebook.⁵

Daya tarik aplikasi *Tik Tok* bukan hanya dari fitur saja tetapi dikarenakan pengguna dari aplikasi *Tik Tok* bukan hanya dari Indonesia saja melainkan juga berasal dari berbagai negara sehingga semakin menarik minat para siswa untuk menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Penggunaan media sosial aplikasi *Tik Tok* digunakan oleh para pelajar atau siswa untuk kesenangan mereka dan juga mengikuti *trend* yang lagi banyak diikuti. Aplikasi *Tik Tok* sering digunakan untuk menghilangkan stres, bosan atau lagi tidak ada kerjaan. Dari hal ini *Tik Tok* sangat berguna bagi para siswa yang mengalami hal tersebut untuk mengalihkan pikiran serta bisa merefreshing otak. Tetapi dari hal ini banyak siswa yang menggunakan aplikasi *Tik Tok* secara berlebihan atau terlalu sering menggunakan aplikasi *Tik Tok* sampai lupa

⁵Andi Dwi Riyanto, “*Download*”, Andi.Link, diakses dari <http://andi.link/download/>, pada tanggal 24 April 2022 pukul 14.20

waktu. Dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok* secara berlebihan akan mengakibatkan proses belajar siswa terganggu, di mana waktu belajar lebih sedikit dibandingkan saat bermain *Tik Tok* dan juga siswa akan lalai dalam pekerjaan tugas sekolahnya.

Dari penjelasan di atas aplikasi *Tik Tok* akan membuat para siswa mengalami kecanduan yang akan menimbulkan berbagai dampak pada perilaku mereka. Dari dampak tersebut terdapat beberapa dampak diakibatkan tingginya penggunaan aplikasi *Tik Tok* seperti remaja atau para pelajar menjadi tidak memiliki keseimbangan dalam menyeleksi mana yang harus didahulukan dan diutamakan dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari, meningkatkan rasa narsisme, dan juga akan mengakibatkan kemalasan bagi siswa dalam proses belajar.

Dari penjelasan tersebut, terdapat Salah satu dampak bermain aplikasi *Tik Tok* yaitu mengakibatkan kemalasan bagi siswa dalam proses belajar. Dari dampak tersebut akan menyebabkan terjadinya perilaku penundaan pengerjaan tugas-tugas sekolah, perilaku ini dikenal atau disebut dengan istilah prokrastinasi. Prokrastinasi adalah penundaan segala kegiatan yang ingin dilakukan oleh seseorang dimana orang tersebut sudah mengetahui resiko atau berdampak buruk jika menunda kegiatan yang akan dilakukan. Pada saat seseorang melakukan prokrastinasi pasti akan terbawa perasaan serta beranggapan negatif terhadap aktivitas yang menurutnya membosankan. Siswa yang melakukan perilaku prokrastinasi biasanya akan menggunakan alasan-alasan jika melakukan penundaan agar penundaan yang dilakukan

tersebut agar tidak menimbulkan kerugian bagi dirinya. Jika penundaan yang dilakukan oleh siswa menjadi kebiasaan bagi siswa akan dapat mengganggu produktivitas individu.⁶

Prokrastinasi yang terjadi pada siswa yaitu disebut prokrastinasi akademik. Menurut Schraw dkk prokrastinasi akademik adalah perilaku penundaan yang disengaja atau melakukan penundaan pekerjaan yang seharusnya diselesaikan.⁷ Menurut pendapat tersebut bahwa prokrastinasi akademik adalah pekerjaan yang harus diselesaikan tepat waktu atau segera diselesaikan tetapi pekerjaan tersebut di tunda dengan disengaja. Penundaan pekerjaan tersebut yaitu tentang tugas-tugas akademik yang harus diselesaikan, tugas-tugas akademik ini seperti belajar, mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dan lain lain.

Tjundjing mengartikan prokrastinasi sebagai sifat atau kecenderungan dari seseorang untuk melakukan penundaan, melakukan suatu tindakan serta pengambilan keputusan.⁸ Prokrastinasi berkaitan dengan segala hal dari bentuk perilaku penundaan yang seharusnya tindakan tersebut dapat dilakukan pada saat itu juga tanpa harus menundanya.⁹ Waktu kosong atau waktu yang seharusnya digunakan untuk melakukan pekerjaan tugas akademiknya seringkali digunakan untuk melakukan pekerjaan yang tidak

⁶Kurniawan, "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online...", 98

⁷ Dahlia Novarianing Asri, *Prokrastinasi Akademik: Teori Dan Riset Dalam Perspektif Pembelajaran Berbasis Proyek Dan Self-Regulated Learning* (Madiun: UNIPMA PRESS, 2018), 16

⁸Triyono dan Alfin Miftahul Khairi, "Prokrastinasi Akademik Siswa Sma (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahannya Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)", *Jurnal Al Qalam* 19, no.2 (Desember, 2018); 62

⁹Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik* (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), 14

ada kaitannya dengan tugas akademiknya sehinggamenhasilkan sesuatu kegiatan yang tidak ada hubungannya bagi tugas akademiknya.

Dalam perspektif Islam Allah sudah mengingatkan umat manusia agar jangan menjadi manusia yang rugi dengan tidak memanfaatkan waktu dengan baik, hal ini bisa di lihat dalam Al Qur'an Surat Al 'Asr Ayat 1–3:¹⁰

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ .

“Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran".¹¹

Prokrastinator merupakan sebutan bagi orang yang melakukan prokrastinasi akademik. Prokrastinator biasanya tidak menyadari akan hal perilaku prokrastinasi yang mereka lakukan, hal ini terjadi dikarenakan prokrastinator menghindari situasi atau perasaan yang menurut mereka tidak menyenangkan atau menghilangkan rasa bosan yang mereka alami.¹² Penghindaran tersebut terjadi karena individu lebih memilih melakukan suatu aktivitas yang menurut mereka akan membuat dirinya jauh lebih bahagia ketimbang harus mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Prokrastinator terkadang pula sadar akan tindakan yang dia lakukan bahwa dia sedang melakukan penundaan dalam pengerjaan tugasnya, maka dari itu dia enggan memulai pengerjaannya dan lebih memilih melakukan aktivitas yang lain.

¹⁰Dosi Juliawati dan Hengki Yandri, “Prokrastinasi Akademik Mahasantri Ma’had Al Jami’ah IAIN Kerinci”, *Fokus Konseling* 4, no. 1 (Januari 2018); 21

¹¹Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, 908.

¹²Triyono, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*, 15.

Pada awalnya seorang prokrastinator akan merasa nyaman dengan tindakannya tersebut, namun Ia akan mengalami gangguan kecemasan.

Seorang prokrastinator jika dilihat dari sudut pandang psikologisnya akan mengalami *anxiety disorder* atau disebut gangguan kecemasan dan timbulnya rasa takut terhadap tugas yang akan dihadapinya dikarenakan ia memiliki kelemahan dalam manajemen waktu.¹³ Kecemasan yang dialami oleh prokrastinator sering kali terjadi dikarena rasa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas akademiknya yang mengakibatkan ia melakukan penunda tugasnya atau melakukan prokrastinasi akademik. Ketidakpercayaan diri seorang prokrastinator menyebabkan dirinya menyalahkan diri sendiri sebagai individu yang tidak mampu dalam tugas yang dikerjakannya, dikarenakan rasa takut akan kegagalan. Jika hal ini terus menerus terjadi akan mengakibatkan ketergangguan dalam pengerjaan aktivitas akademiknya.

Pada sekolah di MTS Negeri 1 Pamekasan merupakan Sekolah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Jl. Raya Bunder, kecamatan Pademawu Barat, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan sekolah agama yang berada di naungan kementrian agama.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat permasalahan berupa Perilaku Prokrastinasi Akademik. Menurut guru BK disekolah tersebut memang terdapat siswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Menurut beliau hal ini terjadi kebanyakan dikarenakan penggunaan handphone yang digunakan secara

¹³Muhammad Ilyas dan Suryadi, "Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Pemikiran Islam* 41, no.1 (Juni 2017); 72.

berlebihan salah satunya seperti penggunaan media sosial aplikasi *Tik Tok*. Sedangkan dari hasil wawancara kepada siswa tentang aplikasi *Tik Tok* dan prokrastinasi akademik. Siswa menggunakan aplikasi *Tik Tok* merasa terhibur atau senang dengan banyaknya berbagai macam video-video yang diunggah pengguna lain. Sehingga media sosial aplikasi *Tik Tok* dijadikan sebagai salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka alami. Dari hal inilah siswa lebih senang menggunakan jam kosong untuk bermain aplikasi *Tik Tok* ketimbang mengerjakan aktivitas akademiknya. Dari hasil pengamatan siswa menggunakan waktu belajar untuk bermain aplikasi *Tik Tok* yang akhirnya melakukan penundaan dengan mengulur-ngulur waktu untuk belajar atau mengerjakan tugas.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok* yaitu banyaknya penggunaan yang dapat menyita waktu yang berakibatkan waktu tersebut terbuang sia-sia. Aplikasi *Tik Tok trending*, salah satunya di kalangan para pelajar yaitu siswa yang mengakibatkan para siswa terpengaruh terhadap aplikasi *Tik Tok* dan mengakibatkan proses pembelajaran di sekolah terganggu. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Dampak Penggunaan Media Sosial Aplikasi *Tik Tok* pada perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MTS Negeri 1 Pamekasan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis dapat menyajikan beberapa fokus penelitian. Adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja alasan penggunaan aplikasi *Tik Tok* Pada Siswa MTS Negeri 1 Pamekasan?
2. Bagaimana perilaku prokrastinasi akademik yang sering dilakukan oleh siswa MTS Negeri 1 Pamekasan?
3. Bagaimana Dampak Penggunaan Media Sosial Aplikasi *Tik Tok* Pada Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MTS Negeri 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui alasan penggunaan aplikasi *Tik Tok* Pada Siswa MTS Negeri 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui perilaku prokrastinasi akademik yang sering dilakukan oleh siswa MTS Negeri 1 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui Dampak Penggunaan Media Sosial Aplikasi *Tik Tok* pada Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MTS Negeri 1 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis, penelitian ini diharapkan bagi para siswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang dampak yang diakibatkan dari penggunaan media sosial aplikasi *Tik Tok* pada perilaku prokrastinasi akademik. Dengan penelitian ini diharapkan para siswa dapat

mengembangkan atau menambah wawasannya bagi diri mereka yang masih memiliki status seorang pelajar.

2. Kegunaan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dari berbagai pihak yang khususnya terkait dalam dunia pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini Memberikan informasi mengenai dampak media sosial aplikasi *Tik Tok* pada perilaku prokrastinasi akademik agar nantinya bisa memberikan penanganan yang sesuai kepada siswa.

- b. Bagi guru bimbingan dan konseling

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menunjang informasi dalam bidang bimbingan dan konseling tentang penggunaan aplikasi *Tik Tok* dan juga prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa.

- c. Bagi IAIN MADURA

Hasil dari penelitian ini bagi IAIN Madura dapat digunakan sebagai pedoman serta referensi untuk para adik-adik tingkat yang nantinya juga akan menghadapi skripsi, serta juga bisa digunakan sebagai perbandingan pada penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan yang sama dengan penelitian ini.

- d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan pengembangan dan referensi atau tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya, Jika ingin

melakukan penelitian yang berhubungan dengan media sosial aplikasi *Tik Tok* dan perilaku prokrastinasi akademik.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Dampak

Dampak merupakan suatu hal yang akan terjadi dari suatu tindakan yang dilakukan, baik akan berakibat negatif ataupun positif dari tindakannya tersebut.

2. Media sosial

Media sosial merupakan sebuah media yang dapat digunakan oleh para penggunanya untuk berinteraksi antar satu dengan yang lain dimana penggunanya harus terhubung dengan internet karena media sosial berbasis *online* seperti *blok*, *wiki*, forum, jejaring sosial dan dunia *virtual*.

3. Aplikasi *Tik Tok*

Aplikasi *Tik Tok* adalah salah satu aplikasi media sosial terbaru yang menyediakan video pendek serta terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan untuk membuat video lebih menarik dan dapat mempermudah penggunanya bagi para penggunanya.

4. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi Akademik merupakan tindakan yang dilakukan untuk menunda pengerjaan tugas yang berhubungan dengan kinerja akademik baik memulai mengerjakan tugas atau menyelesaikan tugas

yang disengaja, dimana waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas diganti dengan kegiatan lain.

Jadi, Dampak Penggunaan Media Sosial Aplikasi *Tik Tok* Pada perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa MTS Negeri 1 Pamekasan adalah suatu hasil dari sebuah fenomena dalam penggunaan media sosial aplikasi *Tik Tok* yang menyebabkan adanya perubahan perilaku dalam diri siswa yaitu adanya perilaku prokratinasi akademik.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengambil acuan berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang telah berhasil menyelesaikan skripsinya/jurnalnya. Berikut penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi yang dikemukakan oleh Meri Zaputri yang berjudul "Dampak Kecanduan Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Perilaku Belajar Dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar". Penelitian skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif dan skripsi ini membahas dampak dari kecanduan bermain media sosial aplikasi *Tik Tok*. Sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini meneliti tentang perilaku belajar sedangkan penelitian peneliti meneliti tentang prokrastinasi akademik dan perbedaannya juga terletak di subjek penelitian dimana peneliti menggunakan subjek penelitian pada siswa MTS Negeri 1

Pamekasan. Dari penelitian ini dapat membantu peneliti untuk mengetahui dampak serta pengaruh dari penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

Hasil penelitian ini adalah 1) Mahasiswa mengalami kegelisahan dalam belajar serta menjadi malas Karena pada saat dalam proses perkuliahan mahasiswa menggunakan aplikasi *Tik Tok* yang dijadikan sebagai sarana hiburan bagi mereka ketika memiliki waktu luang. 2) Mahasiswa mengalami kecemasan dalam emosionalnya dikarenakan banyaknya atau menumpuknya tugas-tugas mereka. Hal ini terjadi karena mahasiswa sering merasa jenuh, suntuk dan bosan ketika mengerjakan tugas di rumah sehingga berakibat pada kelalaian dan keterlambatan dalam menyelesaikan tugasnya. 3) Mahasiswa mengalami stres serta kepanikan ketika menghadapi ujian. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak bisa memenejemen waktu dengan baik antara belajar dan bermain aplikasi *Tik Tok* yang nantinya berakibatkan adanya penundaan dalam belajar ketika menghadapi ujian.¹⁴

2. Jurnal yang dikemukakan oleh Drajat Edy Kurniawan yang berjudul "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang pengaruh bermain game online yang mempengaruhi mahasiswa terhadap perilaku prokrastinasi akademik. Intensitas penggunaan game online pastinya akan mempunyai pengaruh

¹⁴Meri Zaputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Iain Batusangkar", (Skripsi, Iain Batusangkar, 2021).

pada timbulnya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa jika digunakan secara berlebihan. Penelitian jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti dimana sama-sama melakukan penelitian tentang prokrastinasi akademik. Dan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan game online pada perilaku prokrastinasi akademik yang dialami oleh mahasiswa BK semester II pada angkatan 2016 di universitas PGRI Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji hipotesisnya yang menunjukkan adanya kebenaran begitu pula dengan hasil analisis regresi sebesar 0,000 dari nilai signifikansi regression dan juga dari hasil uji hipotesis yang mendapatkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya H_a diterima sedangkan H_o ditolak.¹⁵

¹⁵ Kurniawan, "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Pgrl Yogyakarta", *Jurnal Konseling Gusjigang* 3, No.1 (Januari-Juni, 2017); <http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1120>